



PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023)

Lela Nurmala, Pambuko Naryoto

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email : lelanurmala19@gmail.com; pambuko.naryoto@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the research is to examine how the share prices of telecoms businesses listed on BEI are impacted by projected liquidity (CR), projected profitability (ROA), projected solvency (DAR), and size of the projected company (SIZE). Double linear regression is the strategy employed in this quantitative research procedure. This study utilized secondary data from the annual financial reports of telecom companies registered with the BEI. The research sample, comprising up to 12 Indonesian telecom companies listed on the Indonesian Stock Exchange at the time of the survey, was selected through a saturation sampling method. The findings indicate that liquidity (CR) has a positive but non-significant impact on stock prices. Profitability (ROA) has a positive and significant effect on stock prices, while solvency (DAR) has a negative and non-significant effect on stock prices..

Keywords : Liquidity, Profitability, Solvency, Company Size, Stock Price.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam konteks global saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perusahaan teknologi informasi di Indonesia. Saat ini, telekomunikasi sangat penting bagi masyarakat karena memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan, hiburan, bisnis, dan sebagainya.

Pada umumnya, setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, investor butuh informasi terkait kinerja keuangan perusahaan guna membuat keputusan investasi. Harga saham di pasar modal sering kali digunakan sebagai indikator umum kinerja perusahaan. Pasar modal sendiri adalah lokasi di mana surat berharga misalnya saham dan obligasi, dengan instrumen seperti saham sering dipilih oleh investor sebagai investasi jangka panjang karena menawarkan pengembalian atau dividen yang lebih tinggi dibandingkan investasi lainnya (Pratama et al., 2019). Pergerakan harga saham di pasar modal biasanya tidak stabil, berfluktuasi sesuai dengan kinerja perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan maksimal, investor perlu memahami beberapa aspek penting dalam investasi saham, termasuk melakukan analisis prediksi harga saham yang fluktuatif (Nilsen, 2022). Informasi yang akurat tentang prediksi harga saham dapat membantu investor, terutama mereka yang baru memulai atau ingin memperluas portofolio investasi mereka. Likuiditas perusahaan biasanya diukur menggunakan rasio lancar. Di penelitian ini, rasio likuiditas yang dipakai yakni Rasio Lancar. Menurut Sulistyani (2017) dalam De et al. (2021), perusahaan dianggap sehat secara finansial jika likuiditasnya rendah. Irawan dan Suryati (2021) menemukan bahwa semakin besar total aset perusahaan, semakin baik kinerjanya, sehingga

menarik lebih investor, akhirnya menaikkan harga saham. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran lebih kecil punya harga saham lebih rendah. Berdasarkan uraian ini, penelitian ini akan membahas masalah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan, serta menganalisis bagaimana masing-masing faktor tersebut mempengaruhi harga saham.

2. Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yakni kuantitatif, data akan diwakili dengan nilai-nilai numerik dari laporan keuangan perusahaan telekomunikasi tercatat di BEI selama periode 2019-2023 yang dinyatakan dalam istilah keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini yakni data sekunder yang didapat tak langsung dari perusahaan atau dari pihak ketiga. Penelitian ini dari sumber data sekunder yang terdapat di Galeri BEI yang beralamat di STIE Indonesia, Surabaya, data ini lengkap dan dipublikasikan setiap tahun oleh perusahaan di bidang telekomunikasi, informasi ini tersedia mulai tahun 2019-2023.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif mengidentifikasi arah hubungan variabel bebas serta terikat. Penelitian ini mengkaji pengaruh tiap komponen likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta ukuran perusahaan pada harga saham, dengan populasi penelitian sebanyak 19 perusahaan telekomunikasi terdaftar di BEI. Kriteria populasi relevan dengan penelitian ini yakni:

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan telekomunikasi terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.	19
2.	Perusahaan telekomunikasi yang mempublikasikan laporan keuangan tak lengkap berturut-turut di periode 2019-2023.	(2)
3.	Perusahaan telekomunikasi yang menghasilkan laba negative (rugi) selama periode 2019-2023.	(5)
	Jumlah populasi yang sesuai kriteria	12

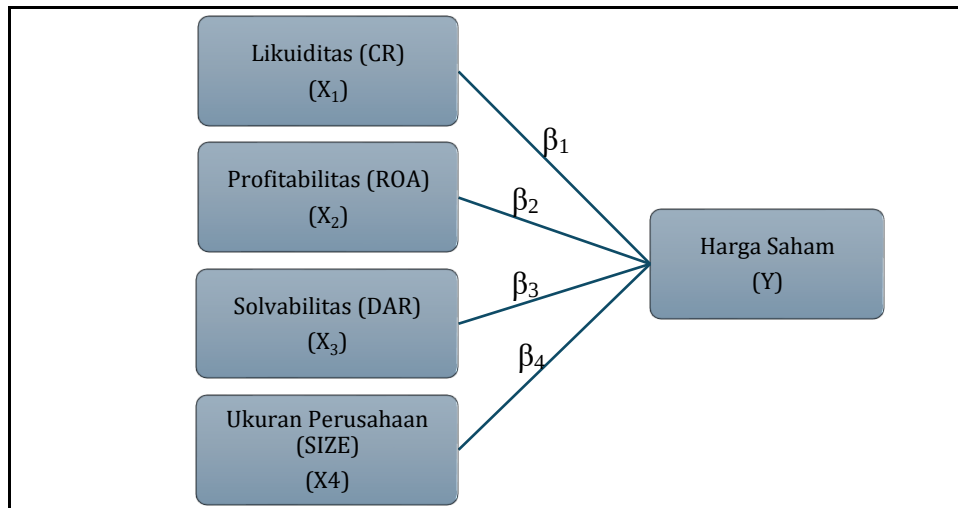
Prosedur penelitian ini memakai metode sampling jenuh. Sugiyono (2019) menjelaskan Sampling Jenuh yakni metode pemilihan sampel menyertakan semua anggota populasi. Metode pengambilan sampel penelitian ini yakni Teknik Jenuh, yakni pengambilan sampel menyertakan semua populasi penelitian. Sampling jenuh yakni metode pengambilan sampel yang dilandasi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dari perusahaan. Berikut ini daftar 12 perusahaan di industri telekomunikasi yang memenuhi persyaratan penelitian dan digunakan sebagai contoh penelitian ini, yang terdaftar tahun 2019 dan 2023 dengan cara:

Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
2	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
3	ISAT	Indosat Tbk
4	EXCL	XL Axiata Tbk
5	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
6	LINK	Link Net Tbk
7	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
8	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk
9	FREN	Smartfren Telecom Tbk
10	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
11	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk
12	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk

Model dan Diagram Penelitian

Penelitian ini memakai teknik regresi linier berganda sebab punya lebih dari satu variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda dipakai mengetahui sejauh mana hipotesis mengenai likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), insolvensi (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan harga saham (Y) signifikan. Analisis persamaan garis regresi dimaksudkan mengetahui pola pengaruh variabel X sebagai hal yang bebas dengan variabel Y sebagai hal yang terikat (terikat). Data dianalisis memakai SPSS19.



Gambar 1 diagram model penelitian

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Ukur	Sumber Data
Likuiditas Sujarweni (2022)	CR : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	Laporan Keunagan Perusahaan sektor Telekomunikasi
Profitabilitas Jufrizen dan Al Fatin (2020)	ROA : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keunagan Perusahaan sektor Telekomunikasi
Solvabilitas Janrosl dan Tipa (2022)	DAR : $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keunagan Perusahaan sektor Telekomunikasi
Ukuran Perusahaan Adria dan Susanto (2020)	Size = (Ln) Total Aset	Rasio	Laporan Keunagan Perusahaan sektor Telekomunikasi
Harga Saham Andhani (2019)	Harga Saham Penutup	Ordinal	Beredar dari www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

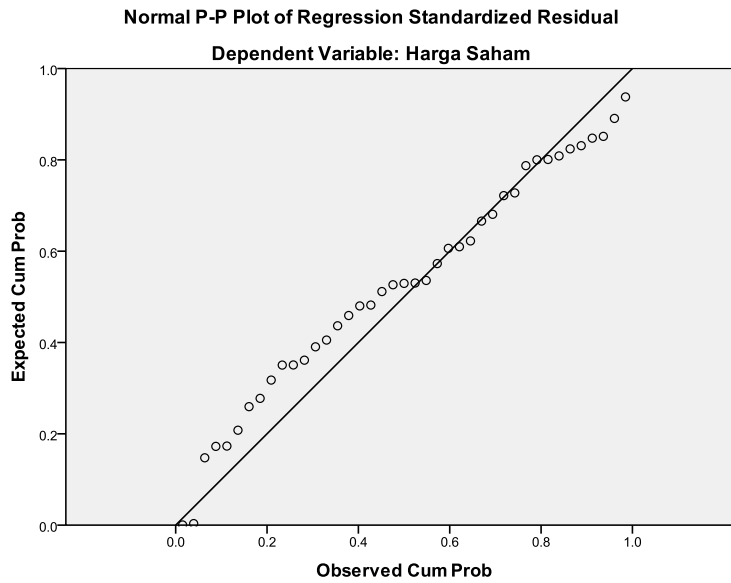
Teknis analisis data penelitian ini memakai analisis data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui analisis statistik (Sugiyono, 2019). Analisis data kuantitatif biasanya menggunakan berbagai statistik, baik deskriptif maupun inferensial, parametrik maupun nonparametrik. Informasi penelitian ini didapat menggunakan program SPSS19, serta data dianalisis memakai uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda, penting melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik menilai uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Tujuannya untuk mengetahui variabel normal atau tidak.

Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistics 19 (2024)

Gambar output di atas uji normalitas dengan model grafik atau Normal PP Plot of regression standardizer residual memperlihatkan data tersebar di garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut, bisa diambil kesimpulan responden terkait CR, ROA, DAR dan SIZE residual pada model tersebut terdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000005
	Std. Deviation	1.63591378E9
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.087
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistics 19 (2024)

Dari uji normalitas memakai One-sampel kolmogrov-Smirnov Test, tabel output memperlihatkan nilai variabel CR, ROA, DAR, SIZE, dan harga saham berdistribusi secara normal. Ini disebabkan oleh fakta bahwa masing-masing variabel memiliki probabilitas $> 0,05$, yakni 0,560 lebih dari 0,05. Nilai Asymp. Sig dua baris adalah 0,560. Ini menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal

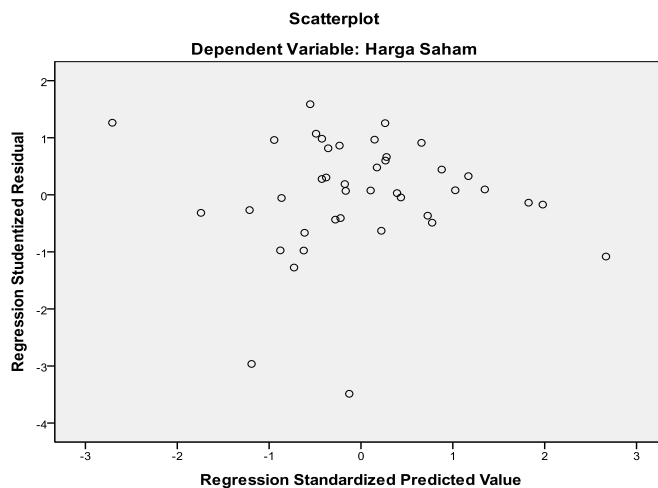
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.781E9	1.577E9		5.569	.000		
CR	.086	.182	.075	.472	.640	.807	1.239
ROA	.589	.256	.366	2.299	.027	.797	1.255
DAR	-.064	.218	-.046	-.292	.772	.819	1.221
SIZE	-.946	.444	-.331	-2.132	.040	.834	1.199

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari output diketahui nilai Tolerance pada (CR) sejumlah 0,807, (ROA) sebanyak 0,797, (DAR) sebanyak 0,819 serta (SIZE) sebanyak 0,834. Nilai VIF pada (CR) sejumlah 1,239, (ROA) sebanyak 1,255, (DAR) sebanyak 1,221 dan (SIZE) sebanyak 1.199. Hingga bisa diambil Kesimpulan di uji ini yakni tak ada multikolinearitas antara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistics 19 (2024)

Gambar output hasil uji regresi ini, memperlihatkan titik data terdistribusi merata baik > atau < nol. Tak ada pola teratur terlihat, serta titik-titik tidak mengelompok di satu lokasi. Diambil kesimpulan tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.629E8	1.029E9		.450	.655
CR	-.198	.119	-.284	-1.666	.104
ROA	-.153	.167	-.157	-.915	.366
DAR	.110	.142	.131	.773	.445
SIZE	.410	.290	.238	1.416	.165

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel output di atas bahwa nilai sig. Glejser (CR) sejumlah 0,104 > 0,05, nilai sig. Glejser (ROA) sejumlah 0,366 > 0,05, nilai sig. Glejser (DAR) sejumlah 0,445 > 0,05, nilai sig. Glejser (SIZE) sejumlah 0,165 > 0,05. Menunjukan tak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 ^a	.274	.193	1.724E9	1.842

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel output memperlihatkan nilai DW sejumlah 1,842. Berjumlah sampel (N) 41 serta variabel bebas (K) yakni 4, nilai DU sebanyak 1,7205 dan DL sebanyak 1,2958. Karenanya, hasil analisis dinotasikan dengan $1,7205 < 1,842 < 4-(1,7205)$. Hal ini menunjukkan tak ada autokorelasi.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.27327E8
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	15
Z	-1.895
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058

a. Median

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistics 19 (2024)

Dari tabel output menunjukan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sejumlah 0,058 > 0,05, hingga bisa diambil Kesimpulan tak ada autokorelasi.

Analisis Koefisien Korelasi

		<i>Correlations</i>				
		Harga Saham	CR	ROA	DAR	SIZE
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	.040	.426	.137	-.367
	CR	.040	1.000	.165	-.193	.314
	ROA	.426	.165	1.000	.334	-.191
	DAR	.137	-.193	.334	1.000	-.226
	SIZE	-.367	.314	-.191	-.226	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.403	.003	.197	.009
	CR	.403	.	.152	.113	.023
	ROA	.003	.152	.	.016	.116
	DAR	.197	.113	.016	.	.078
	SIZE	.009	.023	.116	.078	.
N	Harga Saham	41	41	41	41	41
	CR	41	41	41	41	41
	ROA	41	41	41	41	41
	DAR	41	41	41	41	41
	SIZE	41	41	41	41	41

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistics 19 (2024)

Dari tabel output *Correlations* bisa diambil kesimpulan :

1. Korelasi *CR* dengan Harga Saham menunjukkan Sig. (1-tailed) dengan level signifikansi $0,403 > 0,05$ berarti tak ada hubungan signifikan *CR* dengan harga saham.
2. Korelasi *ROA* dengan Harga Saham menunjukkan Sig. (1-tailed) dengan level signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Return on Asset* dengan harga saham. Koefisien korelasi adalah $0,426$ yang artinya *Return on Asset* mempunyai korelasi cukup dan memiliki arah positif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan keduanya searah, yang artinya jika *Return on Asset* meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan.
3. Hubungan *Debt to Asset ratio* dengan harga saham adalah signifikan. (1-tailed) dengan tingkat signifikansi $0,197 > 0,05$ artinya tak ada hubungan signifikan *Debt to Asset ratio* dengan harga saham.
4. Hubungan *Size* dengan *Price* adalah signifikan. (1-tailed) dengan level signifikansi $0,009 < 0,05$ berarti hubungan signifikan *Size* dengan nilai saham. Koefisien asosiasi $-0,367$ artinya *Size* punya hubungan signifikan dan bersifat kontraproduktif pada harga saham. Berarti hubungan keduanya tak searah berarti apabila *Size* objek bertambah maka harga saham akan berkurang.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.781E9	1.577E9		5.569	.000
CR	.086	.182	.075	.472	.640
ROA	.589	.256	.366	2.299	.027
DAR	-.064	.218	-.046	-.292	.772
SIZE	-.946	.444	-.331	-2.132	.040

a. Dependent Variable: Harga Saham

Di tabel output *Coefficients^a* yang disebutkan di atas, rumus penelitian ini untuk analisis regresi adalah :

$$Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 DAR + \beta_4 SIZE + e$$

$$Y = 8,781E9 + 0,086 CR + 0,589 ROA - 0,064 DAR - 0,946 SIZE$$

Keterangan :

1. Nilai konsisten (a) 8,781E9 dengan tanda positif memperlihatkan apabila variabel CR, ROA, DAR, serta SIZE semuanya dinilai konstan, maka nilai Y adalah 8,781E9.
2. Nilai estimasi koefisien regresi variabel (CR) sejumlah 0,086 bertanda positif, yang berarti jika tingkat CR dinaikkan satu satuan dengan variabel lain tetap konstan, harga saham naik 0,086.
3. Besarnya koefisien ROA sejumlah 0,589 bertanda positif menunjukkan apabila ROA dinaikkan satu satuan dengan variabel lain konstan, harga saham naik 0,589.
4. Nilai negatif koefisien regresi variabel (DAR) sejumlah -0,064 dengan tanda negatif menunjukkan jika variabel lain dinilai konstan, harga saham turun 0,064.

Nilai SIZE sejumlah -0,946 dengan tanda negatif jika level SIZE naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan, harga saham turun 0,946.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Modle (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.043E19	4	1.011E19	3.399	.019 ^a
	Residual	1.070E20	36	2.974E18		
	Total	1.475E20	40			

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

"Sumber : Hasil olah data IBM SPSS statistics 19 (2024)"

Dari tabel output di atas dapat dilihat dengan level signifikan (0,05) serta derajat kebebasan pada kolom df 1 = 4 dan df 2 = 2,63, nilai F = 3,399. Dengan probabilitas 0,019 < 0,05, disimpulkan variabel independen likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan berdampak signifikan pada harga saham.

Uji Parsial (Uji t)

Dari tabel output *Coefficients^a* dampak tiap variabel independen pada dependen yakni:

1. Uji hipotesis variabel Likuiditas (CR) pada harga saham.
Nilai Probabilitas pada Variabel CR adalah 0,640 > 0,050. *Current Ratio* tak memberi pengaruh signifikan pada Harga Saham.
2. Uji hipotesis variabel Profitabilitas (ROA) pada harga saham.
Nilai Probabilitas pada Variabel ROA adalah 0,027 < 0,05. Berarti ROA memberi pengaruh signifikan pada Harga Saham.
3. Pengujian hipotesis variabel Solvabilitas (DAR) pada harga saham.

Nilai Probabilitas Variabel *Debt to Assets Ratio* yakni $0,772 > 0,05$. *DAR Ratio* tak memberi pengaruh signifikan pada Harga Saham.

4. Uji hipotesis variabel SIZE pada harga saham.

Nilai Probabilitas pada Variabel ukuran perusahaan adalah $0,040 < 0,05$. Ukuran perusahaan memberi pengaruh signifikan pada Harga Saham.

Koefisien Determinasi Regresi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 ^a	.274	.193	1.724E9	1.842

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel diatas Model Summary^b R Square 0,274, setara 27,4%. Data menunjukkan variabel Current Ratio, ROA, DAR, dan Company Size secara kolektif memberikan dampak 27,4% terhadap variabel harga saham (Y). Porsi sisanya (72,6%) dipengaruhi variabel eksternal yang tidak termasuk persamaan regresi ini yang belum diteliti.

Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, tabel output SPSS "Coefficients" nilai p sejumlah $0,640 > 0,05$ memperlihatkan likuiditas (CR) tak punya pengaruh signifikan ke harga saham. Berarti kenaikan atau penurunan rasio likuiditas lancar tak punya pengaruh signifikan pada harga saham. Terlihat dari sifat nilai CR yang konsisten, yang punya pengaruh signifikan pada harga saham. Hasil penelitian ini selaras penelitian Muhammad Kartiko Aji dan Ali Maulidi AC (2024), dan tidak sependapat dengan penelitian Intan Novia Astuti, Ainul Ridha, dan Sisca Mediyanti (2023) memperlihatkan likuiditas (CR) punya pengaruh positif signifikan pada harga saham. Dari hasil penelitian, tabel output SPSS "Coefficients" yang probabilitasnya $0,027 < 0,05$ memperlihatkan profitabilitas (ROA) memberi pengaruh signifikan pada harga saham. Ini memperlihatkan besar ROA, makin besar pula harga saham perusahaan sektor telekomunikasi. Dengan adanya ROA, investor terdorong untuk menyetorkan modalnya ke perusahaan, ini berefek peningkatan harga saham serta juga peningkatan ROA. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ni Kadek Mutiara Sari dan I Putu Julianto (2023), namun tidak sependapat dengan penelitian Risnawati Hety, Budiyantri dan Ahmad Ali (2023) Profitabilitas (ROA) tak punya pengaruh positif signifikan pada harga saham. Dari hasil penelitian, tabel output SPSS "Coefficients" yang menyatakan bahwa probabilitas $0,772 > 0,05 > 0,05$ memperlihatkan penyelesaian utang tak signifikan pada harga saham. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan rasio DAR tak punya pengaruh pada harga saham. Jika ditelaah secara detail data DAR tipikal periode penelitian 2019-2023, akan terlihat bahwa pada periode tersebut rata-rata DAR cenderung konsisten, hal ini menimbulkan kesulitan bagi investor mempertimbangkan DAR membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Wandy Wijaya dan Sri Megawati Elizabeth (2023), dan tidak sependapat dengan penelitian Sabar Pardamean L. Tobing, M. Agustiawan Saputra dan Vikka Rosiani Putri (2024) Solvabilitas (DAR) memberi pengaruh positif signifikan pada harga saham. Dari hasil tabel output SPSS "Coefficients" memiliki tingkat signifikansi sejumlah 0,040 menunjukkan SIZE memberi pengaruh signifikan

harga saham. Artinya semakin signifikan nilai perusahaan harga saham makin tinggi. Apabila nilai perusahaan kurang signifikan harga saham mengalami penurunan. Perusahaan yang besar ini akan menguntungkan bagi investor. Karena perusahaan dengan aset besar biasanya stabil dan punya reputasi baik serta masa depan yang cerah. Disamping itu, perusahaan punya risiko lebih rendah hingga menguntungkan bagi investor. Menyebabkan permintaan saham perusahaan naik yang akhirnya mengakibatkan naiknya harga saham. Hasil penelitian ini selaras penelitian Ilfana Puspita Sari dan Irham Lihan (2023) dan tak sependapat dengan penelitian Nelly Nor Purnama Sari dan Imawati Yousida (2022) menyatakan SIZE tak punya pengaruh signifikan pada harga saham.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, serta Ukuran Perusahaan pada harga saham, maka penulis mengambil kesimpulan dari pembahasan yang dipaparkan di bab sebelumnya yaitu Likuiditas (CR) berpengaruh parsial pada harga saham yakni tak signifikan, Profitabilitas (ROA) memberi pengaruh parsial harga saham yakni signifikan, Solvabilitas (DAR) memberi pengaruh negatif harga saham yakni signifikan, serta Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif pada harga saham.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Hasil penelitian mengenai “pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)”, memiliki beberapa implikasi yang perlu diperhatikan, yaitu : 1). Implikasi bagi Manajemen Perusahaan, hasil penelitian memperlihatkan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan pada harga saham. Karenanya, manajemen perusahaan wajib fokus ke peningkatan efisiensi operasional dan strategi yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Ini bisa dilakukan melalui inovasi produk, pengurangan biaya operasional, dan ekspansi pasar. 2). Implikasi bagi Investor disarankan untuk memperhatikan rasio profitabilitas (ROA) saat melakukan analisis investasi pada perusahaan telekomunikasi. Rasio ini dapat menjadi indikator penting dalam menilai potensi pengembalian keputusan dalam investasi dari perusahaan tersebut. 3). Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya, Penelitian ini hanya memakai empat variabel independen. Penelitian selanjutnya disarankan memasukkan variabel lain yang mungkin juga memberi pengaruh harga saham, misalnya struktur modal, pertumbuhan penjualan, ataupun faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi.

Daftar Rujukan

- Adria, O., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 810-817.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 1-8.

- D., Puspita Sari, I., & Lihan, I. (2023). Likuiditas, P., Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 4, 21–30.
- Istichomah, D., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(3), 1-18.
- Janrosl, V. S. E., & Tipa, H. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 12(1), 62-68.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 116-126.
- Kadek Mutiara Sari, N., Putu Julianto Program Studi, I. S., Ekonomi dan Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTERNET FINANCIAL REPORTING TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14).
- Kartiko Aji, M., & Mauludi, A. A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. 5, 1880.
- Marridhani, M., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1-20.
- Mukhibad, H., Subowo, S., Maharin, D. O., & Mukhtar, S. (2020). *Determinants of debt policy for public companies in Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 29–37. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.029>
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijaya, W., & Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Return On Asset terhadap harga saham. MDP Student Conference 2023.
- Yusuf, M., De Jesus, T. A., Pratama, A. N. A., & Saudi, M. H. M. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 7760-7772.
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.